

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi pada instansi pemerintah dan perusahaan swasta memanfaatkan teknologi. Begitu juga dalam dunia pendidikan yang sekarang ini yang tepat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, seperti pekerjaan untuk menghitung poin pelanggaran tata tertib siswa di sekolah. Keberadaan tata tertib sekolah berfungsi sebagai pedoman bagi siswa dalam berperilaku di lingkungan sekolah salah satunya melakukan tata tertib disekolah Himawan, Cahyadi dan Munawati, (2016).

Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dalam kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib seorang guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk dan patuh pada peraturan yang telah ditentukan. Disiplin siswa merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah. Adanya budaya tertib bagi siswa diharapkan siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi semua kebijakan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan pengamatan pada banyak sekolah melakukan proses pengolahan data poin pelanggaran masih menggunakan pengolahan secara konvensional yaitu dicatat kedalam buku pelanggaran. Dengan sistem yang

berjalan terdapat beberapa kendala yaitu sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data, kehilangan buku pelanggaran, kesamaan dalam memberikan poin pelanggaran, tidak adanya hak akses sehingga buku dapat di lihat oleh pihak lain, serta tidak adanya informasi dan laporan secara detail mengenai siswa yang melakukan pelanggaran. Begitu pun dalam perhitungan pelanggaran poin masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator, akibatnya sering kali terjadi kesalahan dalam perhitungan poin pelanggaran. Serta dalam melaporkan pelanggaran siswa kepada orang tua masih dilakukan via telepon dan terkadang tidak di sampaikan kepada orang tua.

Solusi dari kendala diatas akan dibuat sistem poin pelanggaran untuk mendata dan mengelola informasi yang poin pelanggaran yang dilakukan siswa. Sistem yang dibangun akan menerapkan aplikasi berbasis *mobile* dalam mengelola data pelanggaran. Di harapkan dengan adanya sistem poin pelanggaran akan menyampaikan informasi mengenai poin pelanggaran siswa, yang dapat dikelola kapan saja maupun dimana saja dengan menghasilkan laporan yang di butuhkan oleh sekolah, serta dapat menginformasikan kegiatan siswa di sekolah kepada orang tua salah satunya pelanggaran yang di lakukan siswa di karenakan siswa masih dalam pengawasan orang tua.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengelola data poin pelanggaran siswa pada Sekolah?
2. Bagaimana merancang sistem poin pelanggaran siswa berbasis *mobile* yang dapat terintegrasi kepada wali murid?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengelola data poin pelanggaran siswa pada Sekolah
2. Merancang sistem aplikasi poin pelanggaran siswa berbasis *mobile* yang dapat terintegrasi kepada wali murid.

1.4 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu:

1. Hanya membahas poin pelanggaran siswa.
2. Metode pengembangan system menggunakan *Waterfall*.
3. Perancangan sistem menggunakan UML.
4. Aplikasi yang digunakan menggunakan *jQuery Mobile*, dan *MySQL* sebagai *database*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang memerlukan informasi dan sebagai perbandingan antara teori yang di dapat di dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

2. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem poin pelanggaran siswa.

3. Bagi Sekolah SmpN Satu Atap 1 Gunung Sugih

Dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan khususnya mengenai sistem poin pelanggaran siswa.